3 Bulan, 3 Kasus Kekerasan Pada Anak dan 2 Kasus KDRT. Ketua PPT-PPA Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf Akui Prihatin

Sabtu, 27 Maret 2021

Kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan masih menjadi masalah serius di Kabupaten Pasuruan. Ketua PPT-PPA, Ny Lulis Irsyad Yusuf, mengungkapkan keprihatinannya atas meningkatnya kasus kekerasan dalam 3 bulan terakhir, dengan 3 kasus kekerasan terhadap anak dan 2 kasus KDRT. Pelaku kekerasan seringkali merupakan orang terdekat, seperti keluarga atau tetangga.

Untuk menekan angka kekerasan, PPT-PPA melakukan konsolidasi dengan berbagai pihak, seperti Pengadilan Negeri Bangil, Kejaksaan, dan RSUD Bangil. Lulis menekankan pentingnya menjaga hubungan keluarga untuk mencegah kekerasan, terutama dalam hal komunikasi dan perhatian terhadap anak.

PPT-PPA secara aktif melakukan penyuluhan berbasis masyarakat bersama Dinkes dan Polres Pasuruan. Sosialisasi tersebut mengajak masyarakat untuk berdiskusi dan memahami pentingnya menjaga keharmonisan keluarga. Lulis menekankan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat menjadi faktor pencegahan utama terhadap kekerasan dan pelecehan seksual.

Meskipun upaya pencegahan terus dilakukan, data Dinas KB-PP Kabupaten Pasuruan menunjukkan fluktuasi kasus kekerasan dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2018 tercatat 25 kasus kekerasan terhadap anak dan 6 kasus KDRT, meningkat menjadi 32 kasus kekerasan anak dan 8 kasus KDRT di tahun 2019. Tahun 2020, angka tersebut turun menjadi 26 kasus kekerasan anak dan 6 kasus KDRT.

Lulis menegaskan bahwa penanganan kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan membutuhkan upaya bersama dari pemerintah, dunia usaha, media massa, dan masyarakat, khususnya keluarga. Upaya pencegahan dan penanganan harus terus dilakukan untuk melindungi anak dan perempuan dari kekerasan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.